



PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT HARIARTA SEDANA

Jl. Halim Perdana Kusuma Ruko Panorama Niaga No. 12-13 Jurumudi Baru Tangerang
Telp. (021) 5530128 (Hunting), Fax. (021) 5530129

Tangerang, 31 Januari 2015

Kepada Yth,

KAP. Weddie Andriyanto & Muhaemin
Jl. Pelita I No. 2 D Labuhan Ratu
Kedaton - Bandar Lampung

Kami memberikan surat representasi ini sehubungan dengan audit Saudara atas Laporan Keuangan PT. BPR Hariarta Sedana yang ditujukan untuk tahun buku 2014 yang ditujukan untuk menyatakan pendapat apakah laporan keuangan telah menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, Posisi Keuangan, Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Arus Kas PT. BPR Hariarta Sedana sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Kami menegaskan bahwa kami bertanggung jawab atas penyajian wajar posisi keuangan, hasil usaha, dan arus kas dalam laporan keuangan sesuai dengan prinsip Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.

Representasi tertentu dalam surat ini dijelaskan terbatas dalam hal-hal yang material. Sesuatu dipandang material, tanpa melihat besarnya, jika sesuatu tersebut menyangkut penghilangan atau salah saji informasi akuntansi yang dengan mempertimbangkan keadaan yang melingkupinya, menjadikan pertimbangan orang yang berpikiran wajar yang meletakkan kepercayaan pada informasi tersebut akan berubah atau terpengaruh oleh penghilangan atau salah saji tersebut.

Kami menegaskan, berdasarkan keyakinan dan pengetahuan terbaik kami, representasi berikut ini telah kami buat pada Saudara selama audit Saudara :

1. Laporan keuangan yang disebut di atas disajikan secara wajar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
2. Kami telah menyediakan kepada Saudara semua :
 - a. Catatan akuntansi dan data lain yang berkaitan.
 - b. Notulen rapat manajemen dan direksi, atau ringkasan dari keputusan yang belum dibuat notulennya.
3. Tidak terdapat komunikasi dari badan pengatur mengenai ketidakpatuhan atau kelemahan dalam praktik pelaporan keuangan.
4. Tidak terdapat transaksi material yang tidak secara mestinya dicatat dalam catatan akuntansi yang melandasi laporan keuangan.
5. Tidak ada :
 - a. Kecurangan yang melibatkan manajemen atau karyawan yang memiliki peran penting dalam pengendalian intern.
 - b. Kecurangan yang melibatkan karyawan lain yang dapat berdampak material terhadap laporan keuangan.



PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT HARIARTA SEDANA

Jl. Halim Perdana Kusuma Ruko Panorama Niaga No. 12-13 Jurumudi Baru Tangerang
Telp. (021) 5530128 (Hunting), Fax. (021) 5530129

6. Perusahaan tidak memiliki rencana atau maksud yang dapat berdampak material terhadap nilai berjalan atau klasifikasi aktiva dan hutang.
7. Hal-hal berikut telah dicatat atau diungkapkan dalam laporan keuangan secara memadai :
 - a. Transaksi antar pihak yang memiliki hubungan istimewa, termasuk penjualan, pembelian, penyajian sewa guna usaha, jaminan, dan jumlah piutang kepada atau hutang dari pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa.
 - b. Jaminan, lisan atau tertulis, yang dapat menjadikan perusahaan memiliki kewajiban bersyarat.
 - c. Estimasi signifikan dan pemusatan material yang diketahui oleh manajemen yang harus diungkapkan sesuai dengan peraturan yang berlaku.
8. Tidak terdapat :
 - a. Kemungkinan unsur tindakan pelanggaran atau unsur tindakan pelanggaran terhadap hukum dan peraturan yang berdampak yang harus dipertimbangkan untuk diungkapkan dalam laporan keuangan atau sebagai dasar untuk mencatat rugi bersyarat.
 - b. Hutang lain yang material atau sisa atau rugi bersyarat yang diharuskan untuk dicatat atau diungkapkan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
9. Perusahaan memiliki hak penuh terhadap aktiva yang dimilikinya, dan terdapat penjaminan atas aktiva yang dimilikinya.
10. Perusahaan telah menghitung, mencatat, dan melaporkan sendiri pajaknya sesuai dengan peraturan perpajakan yang menganut "Self Assesment System".
11. Perusahaan belum membukukan kewajiban imbalan pascakerja sebagaimana diatur dalam SAK ETAP Bab 23 "Imbalan Kerja" serta ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan.
12. Perusahaan telah mematuhi semua aspek perjanjian kontrak yang akan mempunyai dampak material terhadap laporan keuangan jika kami tidak memenuhi perjanjian tersebut.
13. Penunjukan hanya satu auditor untuk tahun buku yang bersangkutan.
14. Perusahaan tidak sedang dalam kondisi dipailitkan.

   

Ketut Sugiartini, SE
Direktur Utama

Irna Andayani, SE
Direktur

DAFTAR ISI

	Halaman
Laporan Auditor Independen	i
Neraca	1
Laporan Laba Rugi	2
Laporan Perubahan Ekuitas.....	3
Laporan Arus Kas	4
Catatan Atas Laporan Keuangan	5
Lampiran :	
Capital.....	I
Asset Quality.....	II
PPAPWD dan NPL.....	III
Ratio Earning.....	IV
Ratio Likuiditas.....	V



WEDDIE ANDRIYANTO & MUHAEMIN
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS, MANAGEMENT AND TAX CONSULTANTS

No. : 0.09/GA-BPR HS/I/15

Laporan Auditor Independen

Kepada yth,
Direksi PT. BPR Hariarta Sedana
Di -
Tangerang

Laporan atas Laporan Keuangan

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT. BPR Hariarta Sedana terlampir, yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya. Laporan keuangan PT. BPR Hariarta Sedana untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2013 diaudit oleh auditor independen lain yang laporannya bernomor : B.032/NS/2014 tanggal 10 Maret 2014, berisi pendapat wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan tersebut.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Jl. Pelita I No. 2 D Labuhan Ratu Telp : (0721) 772520, 773090 Fax. : (0721) 772520
Kedaton - Bandar Lampung 35142 e-mail : r_weddie@yahoo.com

Griya D'Ros Lt. 1 Jl. KH. Abdullah Syafei No. 1 Tebet Telp : (021) 8378 6848 Fax. : (021) 8370 4417
Jakarta Selatan 12820 e-mail : muhaemin@kap-muhaemin.com <http://kapweddie-muhaemin.com>



Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan **PT. BPR Hariarta Sedana** tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia.

Laporan atas Ketentuan Peraturan Perundang-undangan

Sebagaimana dijelaskan dalam catatan 2s atas laporan keuangan, **PT. BPR Hariarta Sedana** telah menghitung, mencatat, dan melaporkan sendiri pajaknya sesuai dengan peraturan perpajakan yang menganut asas "*Self Assesment System*" dan perusahaan belum membukukan kewajiban imbalan pascakerja dalam laporan keuangan per 31 Desember 2014, kewajiban tersebut seharusnya disisihkan agar penerapannya sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Bab 23 dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003.

KAP Weddie Andriyanto & Muhaemin

H. R. Weddie Andriyanto, S.E., M.Si., CA., CPA.

AP. 0141

KEP : 324/KM.1/2012

Bandar Lampung, 31 Januari 2015

PT. BPR HARIARTA SEDANA
NERACA
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013

Dalam Rupiah (Rp)			
ASET	Catatan	2014	2013
ASET LANCAR			
Kas	3	506.092.101	356.938.500
Pendapatan Yang Akan Diterima	4	1.264.885.065	0
Penempatan Pada Bank Lain	5	12.206.546.041	14.042.024.922
Cadangan Penyisihan Kerugian	5.c	(43.247.969)	(50.228.009)
Jumlah Aset Lancar		13.934.275.238	14.348.735.413
Kredit Yang Diberikan	6	94.863.839.747	82.507.302.026
Provisi dan Administrasi		(1.351.123.187)	(1.103.774.353)
Penyisihan Kerugian		(849.621.904)	(606.313.925)
Jumlah		92.663.094.656	80.797.213.748
ASET TIDAK LANCAR			
ASET TETAP	7.a		
Tanah		305.000.000	305.000.000
Bangunan		877.620.000	877.620.000
Inventaris Kantor		1.779.846.927	1.691.323.495
Jumlah Harga Perolehan		2.962.466.927	2.873.943.495
Akumulasi Penyusutan		(1.353.010.546)	(1.190.465.040)
Nilai Buku Aset Tetap		1.609.456.381	1.683.478.455
ASET TIDAK BERWUJUD	7.b		
Aset Tidak Berwujud		342.657.000	37.800.000
Akumulasi Amortisasi		(90.128.051)	(29.137.500)
Nilai Buku		252.528.949	8.662.500
ASET LAIN-LAIN	8	1.218.552.470	1.335.876.802
Jumlah Aset Tidak Lancar		3.080.537.800	3.028.017.757
TOTAL ASET		109.677.907.694	98.173.966.918
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
	Catatan	2014	2013
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN LANCAR			
Kewajiban Segera Dibayar	9	1.059.920.702	919.847.240
Hutang Bunga	10	125.749.981	71.874
Hutang Pajak	11	506.295.000	853.683.000
Simpanan	12	33.704.656.247	31.430.264.086
Simpanan Bank Lain (ABP)	13	2.950.000.000	1.500.000.000
Pinjaman Yang Diterima	14	52.601.978.530	48.217.286.674
Kewajiban Lain-Lain	15	520.157.614	224.451.507
Jumlah Kewajiban Lancar		91.468.758.073	83.145.604.381
Jumlah Kewajiban		91.468.758.073	83.145.604.381
EKUITAS	16		
Modal Disetor		10.048.000.000	5.048.000.000
Cadangan - Cadangan		2.009.600.000	1.000.000.000
Laba Ditahan		451.392.357	3.718.789.819
Laba Tahun Berjalan		5.700.157.264	5.261.572.718
Jumlah Ekuitas		18.209.149.621	15.028.362.537
TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS		109.677.907.694	98.173.966.918

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. BPR HARIARTA SEDANA
LAPORAN SISA HASIL USAHA

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013

Dalam Rupiah (Rp)

Keterangan	Catatan	2014	2013
PENDAPATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN BUNGA	17		
Bunga Kontraktual	17.a	22.773.572.677	18.403.911.968
Provisi dan Administrasi	17.b	1.035.655.543	972.931.196
Jumlah Pendapatan Bunga		23.809.228.220	19.376.843.164
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	18	164.980.391	322.545.383
BEBAN OPERASIONAL			
Beban Bunga	19	(8.708.242.623)	(6.543.499.185)
Beban Penyisihan Kerugian	20.a	(709.432.793)	(479.281.767)
Beban Penyusutan dan Amortisasi	20.b	(345.970.233)	(238.117.598)
Beban Pemasaran	21	(650.179.347)	(371.899.914)
Beban Administrasi dan Umum	22	(6.109.186.128)	(5.240.906.789)
Beban Operasional Lainnya	23	(230.410.160)	(124.387.900)
Jumlah Beban Operasional		(16.753.421.284)	(12.998.093.153)
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL			
Pendapatan Non Operasional	24	169.405.958	175.280.324
Beban Non Operasional	25	(33.741.022)	(26.320.000)
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional		135.664.937	148.960.324
Laba (Rugi) Sebelum Pajak		7.356.452.264	6.850.255.718
PAJAK PENGHASILAN BADAN	26	(1.656.295.000)	(1.588.683.000)
LABA BERSIH SETELAH PAJAK		5.700.157.264	5.261.572.718

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. BPR HARIARTA SEDANA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2014 dan 2013

<i>Dalam Rupiah (Rp)</i>					
Keterangan	Modal Disetor	Laba Ditahan	Cadangan	Saldo Laba (Rugi)	Jumlah Ekuitas
Saldo, Tanggal 1 Januari 2013	5.048.000.000	1.703.539.716	1.000.000.000	3.793.894.772	11.545.434.488
Kenaikan (Penurunan) Tahun 2013		2.015.250.103		(3.793.894.772)	(1.778.644.669)
Laba Bersih Setelah Pajak Tahun 2013				5.261.572.718	5.261.572.718
Saldo, Tanggal 31 Desember 2013	5.048.000.000	3.718.789.819	1.000.000.000	5.261.572.718	15.028.362.537
Penambahan (Pengurangan)	5.000.000.000	(3.267.397.462)	1.009.600.000	(5.261.572.718)	(2.519.370.180)
Laba Bersih Setelah Pajak Tahun 2014				5.700.157.264	5.700.157.264
Saldo, Tanggal 31 Desember 2014	10.048.000.000	451.392.357	2.009.600.000	5.700.157.264	18.209.149.621

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. BPR HARIARTA SEDANA
LAPORAN ARUS KAS
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014

KETERANGAN	Dalam Rupiah (Rp)	
	2014	2013
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Laba Tahun Berjalan	5.700.157.264	5.261.572.718
Penyesuaian untuk :		
- Cadangan PPAP Penempatan	(6.980.040)	(27.871.246)
- Provisi dan Administrasi	247.348.834	0
- Cadangan PPAP Pinjaman	243.307.979	17.890.238
- Penyusutan Aset Tetap	162.545.506	234.932.598
- Penyusutan Aset Tidak Berwujud	60.990.551	0
Perubahan dalam Aset dan Kewajiban Operasi :		
- Kenaikan Pendapatan YA Diterima	(1.264.885.065)	0
- Penurunan Antar Bank Aktiva	1.835.478.881	3.013.698.674
- Kenaikan Kredit Yang Diberikan	(12.356.537.721)	(21.856.611.179)
- Penurunan (Kenaikan) Rupa - Rupa Aset	117.324.332	(63.412.068)
- Kenaikan (Penurunan) Kewajiban Segera Dibayar	140.073.462	(40.470.483)
- Kenaikan (Penurunan) Hutang Bunga	125.678.107	(30.792)
- Kenaikan (Penurunan) Hutang Pajak Badan	(347.388.000)	520.154.000
- Kenaikan Simpanan	2.274.392.161	9.110.888.263
- Kenaikan Antar Bank Passiva	1.450.000.000	500.000.000
- Kenaikan Pinjaman Yang Diterima	4.384.691.856	5.183.797.830
- Kenaikan Rupa - Rupa Passiva	295.706.107	307.804.693
ARUS KAS BERSIH YANG DIPEROLEH DARI AKTIVITAS OPERASI	3.061.904.213	2.162.343.245
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
- Kenaikan Aset Tetap dan Inventaris	(88.523.432)	(372.178.576)
- Kenaikan Aset Tidak Berwujud	(304.857.000)	0
ARUS KAS BERSIH YANG DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS INVESTASI	(393.380.432)	(372.178.576)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
- Modal Disetor	5.000.000.000	0
- Cadangan Umum	1.009.600.000	0
- Laba Ditahan	(3.267.397.462)	(1.778.944.669)
- Laba Tahun Lalu	(5.261.572.718)	0
ARUS KAS BERSIH YANG DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN	(2.519.370.180)	(1.778.944.669)
KENAIKAN KAS BERSIH	149.153.601	11.220.000
KAS PADA AWAL TAHUN	356.938.500	345.718.500
KAS PADA AKHIR TAHUN	506.092.101	356.938.500

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. BPR HARIARTA SEDANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 Desember 2014 DAN 2013
(DALAM RUPIAH)

I. GAMBARAN UMUM

PT. Bank Perkreditan Rakyat Hariarta Sedana yang beralamat di Jalan Halim Perdana Kusuma (F Panorama Niaga) No. 12-13 Jurumudi Baru Tangerang, didirikan dengan Akta Notaris Darsono Purnomo SH Nomor 22 tanggal 4 September 1989, dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehaki Republik Indonesia Nomor C2-689.HT.01.01.Thn.90 tanggal 7 Pebruari 1990. Akta tersebut telah bebe kali mengalami perubahan dan terakhir dengan Akta Notaris Nomor 21 tanggal 22 April 2014 dari No Meliana Oetomo, S.H Notaris di Kota Tangerang Selatan.

Maksud dan tujuan didirikannya perseroan ini, adalah berusaha dalam bidang Bank Perkreditan Ral Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, perseroan melakukan kegiatan usaha sebagai berikut :

- Menghimpun dana masyarakat dalam bentuk Tabungan dan Deposito Berjangka.
- Memberikan kredit bagi pengusaha kecil dan atau masyarakat pedesaan.

Modal Dasar PT. BPR Hariarta Sedana berjumlah Rp. 20.000.000.000,00 (Dua Puluh Milyar Rupiah), y terbagi atas 20.000 (Dua Puluh Ribu) lembar saham dengan Nilai Nominal per lembar saham Rp. 1.000.000 (Satu Juta Rupiah).

Dari Modal Dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor oleh pemegang saham sebesar 10.048 lembar sa atau 50,24% dengan Nilai Nominal Rp. 10.048.000.000,00 (Sepuluh Milyar Empat Puluh Delapan Rupiah), selebihnya sebesar 9.952 masih dalam simpanan (Portepel) dan akan dikeluarkan menurut keper perseroan. Modal yang telah disetor/ditempatkan tersebut masing-masing dimiliki oleh :

No	Nama Pemegang Saham	Lembar Saham	Nilai Nominal (Rupiah)	%	Jumlah (Rupiah)
1.	Tn. Drs. Made Lingga	2.512	1.000.000	25	2.512.000.00
2.	Ny. Wayan Sudiani	2.512	1.000.000	25	2.512.000.00
3.	Tn. Ir. Gede Yudha Lingga Agung, MM	1.256	1.000.000	13	1.256.000.00
4.	Tn. Ir. Made Prabawa Lingga Agung, MM	1.256	1.000.000	13	1.256.000.00
5.	Ny. Ir. Nyoman Paramitha Dewi Lingga, MM	1.256	1.000.000	13	1.256.000.00
6.	Tn. Ir. Ketut Arya Widhi Lingga Agung, MM	1.256	1.000.000	13	1.256.000.00
Total		10.048		100	10.048.000.00

Berdasarkan Akte Keputusan Rapat Umum tanggal 8 September 2012, Susunan Komisaris dan Dir Perseroan, adalah sebagai berikut :

- Komisaris Utama : Tn. Ir. Ketut Arya Widhi Lingga Agung, MM
- Komisaris : Tn. Ir. Made Prabawa Lingga Agung, MM
- Komisaris : Ny. Ir. Nyoman Paramitha Dewi Lingga, MM
- Direktur Utama : Ny. Ketut Sugiarthini, S.E
- Direktur : Ny. Irma Andayani, S.E

Dalam melakukan aktivitas usahanya, PT. Bank Perkreditan Rakyat Hariarta Sedana telah memiliki surat izi usaha yang antara lain:

- a. Akta Notaris Nomor 22 tanggal 4 September 1989 dan akta-akta perubahan lainnya.
- b. Izin Usaha dari Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor Kep-354/KM.13/1990, tanggal 26 Juli 1990
- c. Izin Bank Indonesia Nomor 11/26/DKBU.
- d. Nomor Pokok Wajib Pajak 01.495.227.9-415.000
- e. Tanda Daftar Perusahaan No. 30.06.1.64.01035 tanggal 7 Nopember 2011.
- f. Surat Izin Tempat Usaha No. 500/65/Ekbang/XII/2010 tanggal 19 Desember 2014.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan PT. Bank Perkreditan Rakyat Hariarta Sedana disusun sesuai dengan ketentuan yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia, Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAI ETAP), Standar Akuntansi Keuangan (SAK Non ETAP), Peraturan Perundang-Undangan yang relevan dengan BPR serta Prinsip dan Praktek Akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Dasar Akrua (*Accrual Basis*), kecuali tagihan bunga atas aset produktif yang digolongkan sebagai Non Performing dicatat atas Dasar Kas.

Biaya Historis (*Historical Cost*), kecuali aset tetap tertentu yang dinilai kembali berdasarkan perintah pemerintah, penyertaan saham tertentu yang dicatat berdasarkan metode ekuitas dan surat-surat berharga tertentu yang dinilai berdasarkan nilai pasar, serta aset yang menurut standar akuntansi harus dilakukan penilaian ulang.

Laporan Arus Kas disusun berdasarkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan ke dalam kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan dengan menggunakan metode tidak langsung.

b. Kas

Kas terdiri dari mata uang kertas dan logam rupiah yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah. Kas meliputi Kas Besar, Kas Kecil, Kas dalam mesin ATM dan Kas dalam perjalanan. Mata uang rupiah yang telah dicabut dan ditarik dari peredaran tidak berlaku sebagai alat pembayaran yang sah sebagaimana ditetapkan oleh ketentuan yang berlaku. Mata uang dimaksud, tidak termasuk dalam pengertian Kas dan disajikan dalam Aset lain-lain.

c. Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima

Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima terdiri dari pendapatan bunga dari kualitas kredit dengan Kualitas Lancar yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan bunga dari penempatan pada bank lain.

d. Antar Bank Aset

Adalah penempatan dana pada Bank Konvensional dan Bank Syariah lainnya, baik dalam negeri maupun di luar negeri dalam bentuk Giro, Tabungan dan Deposito dengan maksud untuk optimalisasi pengelolaan dana.

e. Kredit Yang Diberikan

Kredit Yang Diberikan dinyatakan sebesar Saldo Pinjaman setelah dikurangi Penyisihan Kerugian Kredit Bank membentuk Penyisihan Kerugian Kredit (PPAP) berdasarkan penelaahan terhadap masing-masing saldo pinjaman pada akhir tahun, dan disajikan sebagai pos pengurang.

Kredit diklasifikasikan sebagai Non Performing pada saat pokok pinjaman telah lewat jatuh tempo dan/atau pada saat manajemen berpendapat bahwa penerimaan atas pokok atau bunga pinjaman tersebut diragukan. Pendapatan Bunga atas pinjaman yang telah diklasifikasikan sebagai diragukan ini, diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

Kredit Yang Diberikan, akan dihapusbukukan pada saat manajemen berpendapat bahwa kredit tersebut tidak dapat tertagih lagi. Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan diakui sebagai penyesuaian terhadap Penyisihan Kerugian Kredit dari Nilai Pokok, jika penerimaan kembali melebihi nilai pokoknya maka kelebihanannya diakui sebagai Pendapatan Bunga.

f. Cadangan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif

Penyisihan Kerugian Aset Produktif serta Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontijensi dibentuk berdasarkan penelaahan manajemen terhadap kualitas masing-masing aset produktif pada akhir tahun dengan mengacu pada Ketentuan Bank Indonesia mengenai Pembentukan Penyisihan Kerugian Aset Produktif, yaitu Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 26/22/KEP/DIR tanggal 29 Mei 1993 juncto No. 26/167/KEP/DIR tanggal 29 Maret 1994 dan sesuai perubahan PBI No. 8/19/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 tentang Kualitas Produktif dan Pembentukan PPAP, dimana dinyatakan tentang besarnya penyisihan yang harus dibentuk, sebagai berikut :

- | | |
|-------------------------------|----------------------------------|
| • Golongan I - Lancar | : Jumlah X 0,5% |
| • Golongan II - Kurang Lancar | : Jumlah - Agunan = Hasil X 10% |
| • Golongan III - Diragukan | : Jumlah - Agunan = Hasil X 50 % |
| • Golongan IV - Macet | : Jumlah - Agunan = Hasil X 100% |

Besarnya Nilai Agunan yang dapat diperhitungkan sebagai pengurang pada penyisihan, adalah sebagai berikut :

- 100% dari Nilai Agunan yang bersifat likuid.
- 80% dari Nilai Hak Tanggungan untuk agunan berupa tanah dan bangunan bersertifikat (SHM atau SHGB), yang diikat dengan Hak Tanggungan.
- 60% dari Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) untuk agunan berupa tanah dan bangunan dan rumah bersertifikat (SHM atau SHGB), Hak Pakai Tanpa Hak Tanggungan.
- 50% dari Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) untuk agunan berupa tanah berdasarkan kepemilikan Surat Girik (Letter C) dilampiri SPPT terakhir.
- 50% dari Nilai Pasar untuk agunan berupa kendaraan bermotor disertai dengan bukti kepemilikan dan diikat sesuai ketentuan yang berlaku.

Aset Produktif dihapus bukukan pada saat manajemen berkeyakinan bahwa Aset produktif tersebut sudah tidak tertagih lagi. Penerimaan kembali Aset produktif yang telah dihapusbukukan dicatat sebagai Penambahan Penyisihan Kerugian Aset Produktif yang bersangkutan selama tahun berjalan.

g. Transaksi Dengan Pihak - Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Transaksi hubungan istimewa meliputi pengalihan sumber daya atau kewajiban antara pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, tanpa menghiraukan apakah suatu harga diperhitungkan. Transaksi tersebut diungkapkan dalam laporan keuangan.

1. Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara, mengendalikan atau dikendalikan oleh, atau berada dibawah pengendalian bersama dengan perusahaan.
2. Perusahaan asosiasi.
3. Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara diperusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksud dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan perusahaan).
4. Karyawan kunci yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan.
5. Perusahaan dimana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam butir (3) dan (4) atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut.

h. Aset Tetap

Aset Tetap (berwujud), dinyatakan berdasarkan Nilai Perolehan (*Historical Cost*) dengan taksiran umur lebih dari 1 (satu) tahun. Atas Aset tetap ini, kecuali tanah, setiap tahun secara taat asas telah dilakukan Penyusutan (*Depresiasi*) yang menggunakan Metode Garis Lurus (*Straight Line Method*) dan pada akhir tahun dikapitalisasi pada Beban operasional.

No	Nama Aset Tetap	Umur Ekonomis
1	Bangunan	20 Tahun
2	Kendaraan	4 - 8 Tahun
3	Inventaris	4 - 8 Tahun

Pengeluaran untuk pemeliharaan dan perbaikan rutin dibebankan sebagai biaya pada laporan rugi laba pada saat terjadinya. Sedangkan pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau yang kemungkinan besar memberi manfaat keekonomian di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, ditambahkan pada jumlah tercatat aset yang bersangkutan.

Aset Tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba/rugi yang terjadi dibukukan sebagai pendapatan atau biaya pada periode bersangkutan.

i. Beban Dibayar Dimuka

Beban Dibayar Dimuka (disajikan dalam akun Aset Lain - Lain), diamortisasi selama masa manfaat masing-masing Beban dengan menggunakan Metode Garis Lurus (*Straight Line Method*).

j. Agunan Yang Diambil Alih

Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) sehubungan dengan penyelesaian pembebanan (disajikan dalam akun Aset Lain - Lain) diakui sebesar Nilai Bersih yang dapat direalisasi, yaitu Nilai Wajar Aset setelah dikurangi estimasi beban pelepasan. Selisih antara nilai Aset yang diambil alih dengan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan pada saat penjualan Aset. Beban-Beban sehubungan dengan pemeliharaan dan perolehan Aset tersebut dibebankan pada saat terjadinya. Rugi atau Laba atas penjualan Agunan Yang Diambil Alih diakui pada laporan rugi laba pada saat terjadinya.

k. Beban Ditangguhkan

Beban Ditangguhkan (disajikan dalam akun Aset Lain - Lain) diamortisasi selama masa manfaat Beban ditangguhkan tersebut.

l. Kewajiban Segera Dibayar

Kewajiban segera merupakan kewajiban bank pada pihak lain yang sifatnya wajib segera diselesaikan sesuai dengan perintah pemberi amanat perjanjian yang ditetapkan sebelumnya, yang dinyatakan sebesar nilai kewajiban bank.

m. Tabungan dan Deposito Berjangka (Simpanan)

Tabungan merupakan simpanan pihak lain yang hanya bisa ditarik sesuai dengan persyaratan tertentu yang disepakati, dan dinyatakan sebesar nilai investasi pemegang tabungan di bank.

Deposito Berjangka merupakan simpanan pihak lain yang hanya bisa ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dengan bank dan dinyatakan sebesar nilai nominal.

n. Kewajiban Lain - Lain

Kewajiban Lain - Lain merupakan pos yang dimaksudkan untuk menampung kewajiban BPR yang tidak dapat digolongkan ke dalam salah satu pos kewajiban yang ada dan tidak cukup material untuk disajikan dalam pos sendiri.

o. Modal Disetor

Modal Disetor diakui pada saat penerimaan Setoran Modal Bank berupa Kas maupun Aset Non Kas. Modal Disetor dicatat berdasarkan :

- Jumlah uang yang diterima.
- Setoran saham dalam bentuk uang, sesuai transaksi nyata.
- Besarnya utang yang dikonversi menjadi modal.
- Setoran saham dalam deviden saham dilakukan dengan harga wajar saham, yaitu nilai wajar yang disepakati RUPS untuk saham.
- Nilai wajar Aset Non Kas yang diterima.

p. Cadangan

Menurut Undang - Undang Perseroan Terbatas No. 1 Tahun 1995 dengan perubahan terakhir Undang - Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007, Bank wajib setiap tahun menyisihkan jumlah tertentu laba bersih untuk cadangan, sampai cadangan mencapai 20% dari modal yang ditempatkan. Penerapan jumlah penyisihan sebagaimana yang dimaksud, akan ditentukan oleh RUPS.

q. Saldo Laba (Rugi)

Saldo Laba merupakan akumulasi hasil usaha periodik setelah memperhitungkan pembagian deviden, koreksi rugi laba periode lalu dan reklasifikasi surplus dan revaluasi Aset tetap.

Saldo Laba dikelompokkan menjadi :

- Cadangan Tujuan, yaitu cadangan yang dibentuk dari laba netto setelah pajak yang tujuannya telah ditetapkan.
- Cadangan Umum, yaitu cadangan yang dibentuk dari laba netto setelah pajak yang dimaksudkan untuk memperkuat modal.
- Saldo laba yang belum ditentukan tujuannya terdiri dari laba periodik lalu yang belum ditetapkan penggunaannya dalam rugi laba periode berjalan.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Bank mengakui pendapatan dan Beban bunga dengan menggunakan Metode Akrua. Bank tidak mengakui pendapatan bunga atas pinjaman yang diberikan atau Aset produktif lainnya yang telah diklasifikasikan sebagai Non Performing. Pendapatan bunga atas Aset Non performing yang belum diterima dicatat sebagai tagihan kontijensi.

Yang dimaksud dengan Aset Produktif Non Performing, adalah bilamana terdapat tunggakan pokok tunggakan bunga dan cerukan sebagaimana tercatat dalam ketentuan yang diterapkan oleh Bank Indonesia.

Provisi dan Administrasi

- Provisi yang berhubungan dengan kredit yang diberikan diakui sebagai pendapatan provisi : diamortisasi selama jangka waktu kredit.
- Provisi yang berhubungan dengan fasilitas pinjaman yang diterima dari bank umum, diamortisasi selama jangka waktu pinjaman yang diterima.

s. Aspek Perpajakan dan Imbalan Kerja

PT PT BPR Sindang Binaharta telah menghitung, mencatat, dan melaporkan sendiri pajaknya sesuai dengan peraturan perpajakan yang menganut "Self Assessment System" dan perusahaan belum membuka kewajiban imbalan pascakerja sebagaimana diatur dalam SAK ETAP Bab 23 "Imbalan Kerja" : ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan.

t. Reklasifikasi

Guna kesesuaian penyajian laporan keuangan tahun berjalan dengan tahun sebelumnya, dilakukan reklasifikasi akun.

3. KAS

Jumlah tersebut merupakan saldo kas Perseroan sampai dengan Per 31 Desember 2014 dan 2013 rincian sebagai berikut :

	2014	2013
Kas Besar	344.591.218	356.93
Kas Kecil	161.500.883	
Jumlah	506.092.101	356.93

4. PENDAPATAN YANG AKAN DITERIMA

Jumlah tersebut merupakan saldo pendapatan yang akan diterima Perseroan sampai den 31 Desember 2014 dan 2013, dengan rincian sebagai berikut :

	2014	2013
- PBAD Bunga Kredit	1.247.762.851	
- PBAD Bunga ABA	17.122.214	
Jumlah	1.264.885.065	

5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

Jumlah tersebut merupakan saldo penempatan pada bank lain Perseroan sampai den 31 Desember 2014 dan 2013, dengan rincian sebagai berikut :

	2014	2013
a. Giro Pada Bank Lain :		
- PT. Bank BRI	191.290.574	559.13
- PT. Bank Mandiri	19.432.259	19.43
- PT. Escrow Bank Niaga	2.823.351.219	695.91
- PT. Bank Niaga	276.949.743	28.76
- PT. Bank Mega	41.053	44
- PT. Bank BCA	0	41.11
- PT. Bank Andara	170.027.722	113.02
- PT. Bank Harda Internasional	75.859.746	
Jumlah	3.556.952.316	1.457.82
b. Tabungan Pada Bank Lain :		
- PT. Bank Mandiri I	4.838.520.039	9.274.44
- PT. BPR Karyajatnika Sadaya	14.513.911	13.19
Jumlah	4.853.033.950	9.287.63
c. Deposito Pada Bank Lain :		
- PT. Bank Mandiri	300.000.000	300.00
- PT. Bank Niaga	2.446.559.775	1.946.59
- PT. Bank Andara	1.050.000.000	1.050.00
Jumlah	3.796.559.775	3.296.59
Total Penempatan Pada Bank Lain	12.206.546.041	14.042.02
d. Cadangan Penyisihan Kerugian	43.247.969	50.22

6. KREDIT YANG DIBERIKAN

Jumlah tersebut merupakan saldo kredit yang diberikan Perseroan sampai dengan Per 31 Desember 2014 dan 2013, dengan rincian sebagai berikut :

	2014	2013
- KYD Kredit Modal Kerja	27.232.153.437	0
- KYD Kredit Konsumtif	8.014.005.385	0
- KYD Kredit Konsumtif PNS	36.170.086.783	0
- KYD Kredit Konsumtif Swasta	9.870.286.454	0
- KYD Kredit Konsumtif Investasi	10.665.905.114	0
- KYD Kredit KKB	2.911.402.574	0
- KYD Kredit Flat Bulanan	0	4.569.563.488
- KYD Kredit Efektif + Kerucut	0	77.937.738.538
Jumlah	94.863.839.747	82.507.302.026
Provisi dan Administrasi	(1.351.123.187)	(1.103.774.353)
Cadangan Penyisihan Kerugian	(849.621.904)	(606.313.925)
Total Bersih Kredit Yang Diberikan	92.663.094.656	80.797.213.748
- KYD Pihak Terkait	129.706.847	271.788.889
- KYD Pihak Tidak Terkait	94.734.132.900	82.235.513.137
Total Kredit Yang Diberikan	94.863.839.747	82.507.302.026

7. ASET TETAP

Jumlah tersebut merupakan nilai buku aset tetap pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, dengan rincian sebagai berikut :

	2014	2013
a. Nilai Perolehan		
Tanah	305.000.000	305.000.000
Bangunan	877.620.000	877.620.000
Inventaris Kantor	1.779.846.927	1.691.323.495
Jumlah	2.962.466.927	2.873.943.495
Akumulasi Penyusutan	(1.353.010.546)	(1.190.465.040)
Nilai Buku Aset Tetap	1.609.456.381	1.683.478.455
b. Aset Tidak Berwujud :		
Program dan Aplikasi	342.657.000	37.800.000
Akumulasi Amortisasi	(90.128.051)	(29.137.500)
Nilai Buku Aset Tidak Berwujud	252.528.949	8.662.500

8. ASET LAIN - LAIN

Jumlah tersebut merupakan saldo aset lain - lain Perseroan sampai dengan Per 31 Desember 2014 dan 2013, dengan rincian sebagai berikut :

	2014	2013
- Persediaan Materai dan Barang Cetak	724.000	1.879.000
- BYD Bangunan	6.000.000	0
- BYD Administrasi Pinjaman Bank	432.733.047	315.809.982
- BYD Legalitas Perusahaan	1.100.000	0
- BDD Sewa Kantor Pusat	134.166.642	552.427.461
- BDD Sewa Kantor Cab. Balaraja	142.083.334	0
- BDD Sewa Kantor Cab. Bintaro	82.722.168	0
- BDD Sewa Kantor Kas Tanah Tinggi	7.291.356	0
- BDD Sewa Kantor Kas Cimone	69.000.000	0
- BDD Renovasi Kantor	230.937.379	238.907.965
- BDD Jaminan Kontrak Tanah Tinggi	2.000.000	2.000.000
- BDD Asuransi Kesehatan	27.489.125	21.122.714
- BDD Seragam Karyawan	56.237.000	0
- Jaminan Mesin EDC	26.068.419	3.250.000
- Rupa - Rupa Aktiva Lainnya	0	200.479.680
Jumlah	1.218.552.470	1.335.876.802

9. KEWAJIBAN SEGERA DIBAYAR

Jumlah tersebut merupakan saldo kewajiban segera dibayar Perseroan sampai dengan Per 31 Desember 2014 dan 2013, dengan rincian sebagai berikut :

	2014	2013
- KSD PPh Pasal 21 - Karyawan	35.755.772	4.765.233
- KSD PPh Pasal 23 - Tabungan	3.268.677	2.966.548
- KSD PPh Pasal 23 - Deposito	15.084.129	9.401.942
- KSD PPh Pasal 25 - Desember	100.000.000	0
- KSD Titipan Bunga Deposito	272.055	0
- KSD Titipan Premi Asuransi	84.306.462	159.107.512
- KSD Titipan Notaris	93.744.800	164.780.000
- KSD Titipan Bonus/Insentif	724.082.331	576.178.635
- KSD Titipan Jamsostek	3.406.476	0
- KSD Lainnya	0	2.647.370
Jumlah	1.059.920.702	919.847.240

10. HUTANG BUNGA

Jumlah tersebut merupakan saldo hutang bunga Perseroan sampai dengan Per 31 Desember 2014 dan 2013, dengan rincian sebagai berikut :

	2014	2013
- Bunga Deposito Akruai	49.645.135	71.874
- Bunga Akruai Bank Lain	76.104.846	0
Jumlah	<u>125.749.981</u>	<u>71.874</u>

11. HUTANG PAJAK

Jumlah tersebut merupakan saldo hutang pajak Perseroan sampai dengan Per 31 Desember 2014 dan 2013, dengan rincian sebagai berikut :

	2014	2013
- PPh Pasal 25/29 Badan	1.656.295.000	1.588.683.000
- Uang Muka PPh Pasal 25 Badan	(1.150.000.000)	(735.000.000)
Jumlah	<u>506.295.000</u>	<u>853.683.000</u>

12. SIMPANAN

Jumlah tersebut merupakan saldo simpanan pada Perseroan sampai dengan Per 31 Desember 2014 dan 2013, dengan rincian sebagai berikut :

	2014	2013
a. Tabungan :		
- Tabungan Hariarta	13.259.563.485	22.149.964.086
- Tabungan Lebaran	5.931.458.311	0
- Tabungan Angsuran	4.640.933.648	0
Jumlah	<u>23.831.955.444</u>	<u>22.149.964.086</u>
b. Deposito Berjangka :		
- Deposito Berjangka 1 Bulan	6.467.800.803	6.586.900.000
- Deposito Berjangka 3 Bulan	1.604.000.000	1.469.000.000
- Deposito Berjangka 6 Bulan	1.377.500.000	490.000.000
- Deposito Berjangka 12 Bulan	423.400.000	734.400.000
Jumlah	<u>9.872.700.803</u>	<u>9.280.300.000</u>
Jumlah Simpanan	<u>33.704.656.247</u>	<u>31.430.264.086</u>
Tabungan Pihak Terkait	2.039.524.738	5.109.707.000
Tabungan Pihak Tidak Terkait	21.792.430.706	17.040.257.086
Jumlah	<u>23.831.955.444</u>	<u>22.149.964.086</u>
Deposito Pihak Terkait	1.935.900.000	2.510.000.000
Deposito Pihak Tidak Terkait	7.936.800.803	6.770.300.000
Jumlah	<u>9.872.700.803</u>	<u>9.280.300.000</u>
Jumlah Simpanan	<u>33.704.656.247</u>	<u>31.430.264.086</u>

13. SIMPANAN BANK LAIN (ABP)

Jumlah tersebut merupakan saldo simpanan bank lain (ABP) Perseroan sampai dengan Per 31 Desember 2014 dan 2013, dengan rincian sebagai berikut :

	2014	2013
- Deposito PT. BPR Central Artha Rezeki	2.000.000.000	0
- Deposito PT. BPR Mitra Primalestari	500.000.000	0
- Deposito PT. BPR Cahaya Artha Sejati	450.000.000	0
- Deposito PT. BPR Gomon	0	1.500.000.000
Jumlah	2.950.000.000	1.500.000.000

14. PINJAMAN YANG DITERIMA

Jumlah tersebut merupakan saldo pinjaman yang diterima Perseroan sampai dengan Per 31 Desember 2014 dan 2013, dengan rincian sebagai berikut :

	2014	2013
- Pinjaman PT. CIMB Bank Niaga	26.021.307.006	22.792.184.899
- Pinjaman PT. Bank Andara	4.756.944.436	7.673.611.108
- Pinjaman Chanelling PT. Bank Mandiri	1.120.000.000	1.610.000.000
- Pinjaman Executing PT. Bank Mandiri	16.053.777.769	15.131.031.733
- Pinjaman PT. Bank Harda Internasional	4.646.770.412	0
- Pinjaman PT. Bank BCA	3.178.907	1.010.458.934
Jumlah	52.601.978.530	48.217.286.674

15. KEWAJIBAN LAIN-LAIN

Jumlah tersebut merupakan saldo kewajiban lain-lain Perseroan sampai dengan Per 31 Desember 2014 dan 2013, dengan rincian sebagai berikut :

	2014	2013
- Cadangan Tabungan Lebaran	89.007.188	0
- Transaksi Dalam Proses	221.676.707	0
- Selisih Kas Lebih	18.721	0
- Passiva Kolektif	114.856.145	100.826.439
- Rupa - Rupa Passiva Lainnya	94.598.853	123.625.068
Jumlah	520.157.614	224.451.507

16. EKUITAS

Jumlah tersebut merupakan saldo ekuitas Perseroan sampai dengan Per 31 Desember 2014 dan 2013, dengan rincian sebagai berikut :

	2014	2013
Modal Disetor :		
- Modal Dasar	20.000.000.000	20.000.000.000
- Modal Belum Disetor	(9.952.000.000)	(14.952.000.000)
Jumlah	10.048.000.000	5.048.000.000
Saldo Laba :		
- Cadangan Umum	2.009.600.000	1.000.000.000
- Laba (Rugi) Ditahan	451.392.357	3.718.789.819
- Laba (Rugi) Tahun Berjalan	5.700.157.264	5.261.572.718
Jumlah	8.161.149.621	9.980.362.537
Total Ekuitas	18.209.149.621	15.028.362.537

17. PENDAPATAN BUNGA

Jumlah tersebut merupakan pendapatan bunga yang diterima Perseroan sampai dengan Per 31 Desember 2014 dan 2013, dengan rincian sebagai berikut :

	2014	2013
a. Pendapatan Bunga Kontraktual		
- Pendapatan Bunga Giro	39.957.967	29.687.892
- Pendapatan Bunga Tabungan	87.713.059	56.603.452
- Pendapatan Bunga Deposito	250.865.387	211.792.975
- Pendapatan Bunga Bank Lain	174.048	0
- Pendapatan Bunga Pinjaman (KYD)	22.394.862.216	18.105.827.649
Jumlah	22.773.572.677	18.403.911.968
b. Pendapatan Provisi dan Administrasi		
- Pendapatan Provisi Kredit	30.071.399	0
- Pendapatan Administrasi Kredit	1.005.584.143	972.931.196
Jumlah	1.035.655.543	972.931.196
Jumlah Pendapatan Bunga	23.809.228.220	19.376.843.164

18. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Jumlah tersebut merupakan pendapatan operasional lainnya yang diterima Perseroan sampai dengan Per 31 Desember 2014 dan 2013, dengan rincian sebagai berikut :

	2014	2013
- Pendapatan Administrasi Tabungan	155.398.651	135.398.400
- Pendapatan Denda Kredit	85.128	0
- Pendapatan Penalty	1.000.000	0
- Pendapatan Kredit Hapus Buku	6.247.986	0
- Pendapatan Bunga Kredit Hapus Buku	670.402	0
- Pendapatan Fee PLN	0	187.036.983
- Pendapatan Operasional Lainnya	1.578.224	110.000
Jumlah	164.980.391	322.545.383

19. BEBAN BUNGA

Jumlah tersebut merupakan beban bunga yang dikeluarkan Perseroan sampai dengan Per 31 Desember 2014 dan 2013, dengan rincian sebagai berikut :

	2014	2013
- Beban Bunga Tabungan	(686.932.014)	(495.073.365)
- Beban Bunga Deposito	(1.109.760.355)	(670.859.082)
- Beban Bunga Deposito Bank Lain	(115.838.493)	(170.208.320)
- Beban Bunga Pinjaman Yang Diterima	(6.502.581.696)	(4.880.578.060)
- Beban Bunga Bank Lainnya	(199.755.962)	(227.052.568)
- Beban Bunga - Biaya Transaksi Kredit	(4.433.351)	0
- Beban Bunga Pihak Ketiga Lainnya (LPS)	(88.940.752)	(99.727.790)
Jumlah	(8.708.242.623)	(6.543.499.185)

20. BEBAN PENYISIHAN KERUGIAN DAN PENYUSUTAN

Jumlah tersebut merupakan beban penyisihan kerugian dan penyusutan yang wajib dibentuk Perseroan sampai dengan Per 31 Desember 2014 dan 2013, dengan rincian sebagai berikut :

	2014	2013
a. Beban Penyisihan Kerugian :		
- Beban PPAP Penempatan Dana	(21.677.343)	(50.228.000)
- Beban PPAP Pinjaman	(687.755.450)	(429.053.767)
Jumlah	(709.432.793)	(479.281.767)
b. Beban Penyusutan dan Amortisasi :		
- Beban Penyusutan Gedung	(47.720.865)	(43.881.012)
- Beban Penyusutan Inventaris Kantor	(220.535.120)	(185.574.086)
- Beban Penyusutan Aktiva Tak Berwujud	(77.714.248)	(8.662.500)
Jumlah	(345.970.233)	(238.117.598)
Total	(1.055.403.026)	(717.399.365)

21. BEBAN PEMASARAN

Jumlah tersebut merupakan beban pemasaran yang dikeluarkan Perseroan sampai dengan Per 31 Desember 2014 dan 2013.

	2014	2013
- Beban Iklan dan Promosi	(650.179.347)	(371.899.914)
Jumlah	<u>(650.179.347)</u>	<u>(371.899.914)</u>

22. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

Jumlah tersebut merupakan beban administrasi dan umum yang dikeluarkan Perseroan sampai dengan Per 31 Desember 2014 dan 2013, dengan rincian sebagai berikut :

	2013	2012
- Beban Tenaga Kerja	(4.511.904.525)	(3.928.920.373)
- Beban Pendidikan	(138.287.000)	(164.469.281)
- Beban Sewa	(422.079.457)	(456.542.916)
- Beban Premi Asuransi	(16.356.008)	(24.826.517)
- Beban Pajak (Non PPh)	(7.642.858)	(1.024.800)
- Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	(339.632.642)	(145.929.213)
- Beban Barang dan Jasa	(673.283.638)	(519.193.689)
Jumlah	<u>(6.109.186.128)</u>	<u>(5.240.906.789)</u>

23. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

Jumlah tersebut merupakan beban operasional lainnya yang dikeluarkan Perseroan sampai dengan Per 31 Desember 2014 dan 2013.

	2013	2012
- Beban Kantor Lainnya	(230.410.160)	(124.387.900)
Jumlah	<u>(230.410.160)</u>	<u>(124.387.900)</u>

24. PENDAPATAN NON OPERASIONAL

Jumlah tersebut merupakan pendapatan non operasional yang dikeluarkan Perseroan sampai dengan Per 31 Desember 2014 dan 2013, dengan rincian sebagai berikut :

	2013	2012
- Pendapatan Penjualan Aset Tetap	1.104	0
- Pendapatan Discount Premi Asuransi	6.547.462	0
- Pendapatan Non Operasional Lainnya	162.857.392	175.280.324
Jumlah	<u>169.405.958</u>	<u>175.280.324</u>

25. BEBAN NON OPERASIONAL

Jumlah tersebut merupakan beban non operasional yang dikeluarkan Perseroan sampai dengan Per 31 Desember 2014 dan 2013.

	2013	2012
- Beban Olah Raga dan Rekreasi	(5.940.000)	0
- Beban Non Operasional Lainnya	(27.801.022)	(26.320.000)
Jumlah	(33.741.022)	(26.320.000)

26. PAJAK PENGHASILAN BADAN

Jumlah tersebut merupakan pajak penghasilan badan sampai dengan per 31 Desember 2014 dan 2013, dengan rincian sebagai berikut :

	2014	2013
Pajak Penghasilan Badan	1.462.538.708	1.763.225.185
PKP Yang Tidak Mendapat Fasilitas	5.893.913.555	5.473.120.234
Jumlah	7.356.452.264	7.236.345.419
PPh terutang :		
- 50% X 25% X PKP Fasilitas	182.817.000	220.403.000
- 25% X PKP Non Fasilitas	1.473.478.000	1.368.280.000
Jumlah PPh Terutang	1.656.295.000	1.588.683.000
Uang Muka PPh Pasal 25 Badan	(1.150.000.000)	(735.000.000)
Kurang (Lebih) Bayar	506.295.000	853.683.000

27. LABA (RUGI) SETELAH PAJAK

Jumlah tersebut merupakan laba (rugi) setelah pajak sampai dengan per 31 Desember 2014 dan 2013.

	2014	2013
Laba (Rugi) Setelah Pajak	5.700.157.264	5.261.572.718
Jumlah	5.700.157.264	5.261.572.718

28. REKENING ADMINISTRATIF

Jumlah tersebut merupakan saldo rekening administratif setelah pajak sampai dengan per 31 Desember 2014 dan 2013.

	2014	2013
Komitmen :		
- Fas Kredit Nasabah yg blm ditarik	148.774.000	900.000.000
Kontinjensi :		
- Aset Produktif yang Dihapus Buku	1.167.942.000	870.428.000
Jumlah	1.316.716.000	1.770.428.000

29. PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen PT. Bank Perkreditan Rakyat Hariarta Sedana bertanggung jawab atas penyusunan lap keuangan yang telah diselesaikan pada tanggal 31 Januari 2015.

LAMPIRAN

PT. BPR HARIARTA SEDANA
CAPITAL (PERMODALAN)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014

Dalam Rupiah (Rp)

NO.	KETERANGAN	NOMINAL	BOBOT RESIKO	JUMLAH
I Aset Tertimbang Menurut Resiko (ATMR)				
1	Kas	506.092.101	0 %	0
2	Kredit Dijamin Deposito	1.919.964.000	0 %	0
3	Antar Bank Aktiva	12.206.546.041	20 %	2.441.309.208
4	Kredit UMK	31.001.563.000	85 %	26.351.328.550
5	Kredit Perorangan	24.492.285.747	100 %	24.492.285.747
6	Kredit Pegawai/Pensiunan	37.450.027.000	100 %	37.450.027.000
7	Aset Tetap dan Inventaris	1.609.456.381	100 %	1.609.456.381
8	Aset Tidak Berwujud	252.528.949	100 %	252.528.949
9	Pendapatan Yang Akan Diterima	1.264.885.065	100 %	1.264.885.065
10	Rupa - Rupa Aset	1.218.552.470	100 %	1.218.552.470
	Jumlah ATMR	111.921.900.754		95.080.373.370
II Modal Inti				
1	Modal Disetor	10.048.000.000	100 %	10.048.000.000
2	Cadangan - Cadangan	2.009.600.000	100 %	2.009.600.000
3	Laba Ditahan	451.392.357	100 %	451.392.357
4	Laba Tahun Berjalan	5.700.157.264	50 %	2.850.078.632
	Jumlah Modal Inti	18.209.149.621		15.359.070.989
III Modal Pelengkap				
1	PPAP Umum			502.062.373
	Jumlah Modal			15.861.133.362
IV	Modal Minimum (8% X ATMR)	95.080.373.370	8 %	7.606.429.870
V	Kelebihan (Kekurangan) Modal			8.254.703.492
VI	Ratio CAR	15.861.133.362 95.080.373.370	100 %	16,68%

PT. BPR HARLARTA SEDANA

RATIO LIKUIDITAS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014

Dalam Rupiah (Rp)

NO.	KETERANGAN	JUMLAH
I Loan To Deposit Ratio (LDR)		
1	Kredit Yang Diberikan	94.863.839.747
2	Dana Yang Diterima :	
	- Tabungan Nasabah	23.831.955.444
	- Deposito Berjangka Nasabah	9.872.700.803
	- Deposito Bank Lain > 3 Bulan	950.000.000
	- Pinjaman Yang Diterima	52.601.978.530
	- Modal Inti	15.359.070.989
	Jumlah	<u>102.615.705.765</u>
	Ratio LDR	$\frac{94.863.839.747}{102.615.705.765} \quad 92,45 \%$
II Cash Ratio		
1	Total Alat Likuid	
	- Kas	506.092.101
	- Giro	3.556.952.316
	- Tabungan	4.853.033.950
	Jumlah	<u>8.916.078.367</u>
2	Total Kewajiban Lancar	
	- Kewajiban Segera Dibayar	1.059.920.702
	- Tabungan Nasabah	23.831.955.444
	- Deposito Berjangka Nasabah	9.872.700.803
	- Deposito Bank Lain < 3 Bulan	2.000.000.000
	Jumlah	<u>36.764.576.949</u>
	Ratio Cash	$\frac{8.916.078.367}{36.764.576.949} \quad 24,25 \%$

PT. BPR HARIARTA SEDANA
 ASSET QUALITY (KUALITAS ASET PRODUKTIF)
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014

Dalam Rupiah (
NO.	KETERANGAN	NOMINAL	%	JUMLAH
I Aset Produktif				
1	KYD - Lancar	93.682.844.747		93.682.844.7
2	KYD - Kurang Lancar	499.225.000		499.225.0
3	KYD - Diragukan	681.770.000		681.770.0
4	Tabungan	4.853.033.950		4.853.033.9
5	Deposito	3.796.559.775		3.796.559.7
	Jumlah Aktiva Produktif	103.513.433.472		103.513.433.4
II Aset Produktif Yang Diklasifikasikan				
1	KYD - Kurang Lancar	499.225.000	50 %	249.612.5
2	KYD - Diragukan	681.770.000	75 %	511.327.5
	Jumlah	1.180.995.000		760.940.0
III Ratio KAP		760.940.000	100 %	0,74%
		103.513.433.472		

PT. BPR HARIARTA SEDANA
 PPAPWD DAN NPL
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014

Dalam Rupiah (Rp)					
NO.	KETERANGAN	NOMINAL	AGUNAN	%	JUMLAH
I	PPAP Wajib Dibentuk				
1	Tabungan	4.853.033.950	0	0,5 %	24.265.170
2	Deposito	3.796.559.775	0	0,5 %	18.982.799
3	KYD - Lancar	91.762.880.747	0	0,5 %	458.814.404
4	KYD - Kurang Lancar	499.225.000	0	10 %	49.922.500
5	KYD - Diragukan	681.770.000	0	50 %	340.885.000
	PPAP Wajib Dibentuk				892.869.873
	PPAP Yang Tersedia				892.869.873
	Kelebihan (Kekurangan) PPAP				0
II	Ratio PPAP	892.869.873 892.869.873		100 %	100%
III	Ratio NPL Bruto	1.180.995.000 94.863.839.747		100 %	1,24%
IV	Ratio NPL Net	790.187.500 94.863.839.747		100 %	0,83%

PT. BPR HARIARTA SEDANA
 RATIO EARNING (RENTABILITAS)
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014

Dalam Rupiah (Rp)

NO.	KETERANGAN	JUMLAH
I Return On Asset (ROA)		
1	Laba Sebelum Pajak	7.356.452.264
2	Rata - Rata Total Asset	104.670.035.475
	Ratio ROA	$\frac{7.356.452.264}{104.670.035.475}$ 7,03 %
II Return On Equity (ROE)		
1	Laba Setelah Pajak	5.700.157.264
2	Jumlah Modal	15.861.133.362
	Ratio ROE	$\frac{5.700.157.264}{15.861.133.362}$ 35,94 %
III Ratio BOPO		
1	Biaya Operasional	16.753.421.284
2	Pendapatan Operasional	23.974.208.611
	Ratio BOPO	$\frac{16.753.421.284}{23.974.208.611}$ 69,88 %